

ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN BEBAN BUNGA PADA PENJUALAN ANGSURAN

(Studi Kasus pada PT. Platinum Indoprima Mandiri Kediri)

Sri Luayyi

Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

ABSTRAK

Strategi beberapa perusahaan dalam menghadapi kondisi persaingan yang ketat pada saat ini adalah dengan menetapkan penjualan secara angsuran sebagai salah satu kebijaksanaan alternatif pemasaran untuk menaikkan omset penjualannya. Dalam penjualan angsuran karena adanya keterikatan waktu yang panjang dan ketidakpastian serta resiko kerugian yang tinggi mengakibatkan pihak penjual biasanya memperhitungkan beban bunga. PT. Platinum Indoprima Mandiri merupakan perusahaan dagang yang menawarkan penjualan secara angsuran yang memperhitungkan beban bunga penjualan angsurannya dengan metode Sisa Harga Kontrak.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan perhitungan beban bunga pada penjualan angsuran di PT. Platinum Indoprima Mandiri Kediri dengan metode perhitungan beban bunga pembanding yaitu metode Sisa Harga kontrak, Long End Interest, Short End Interest, dan metode Annuitet. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang meliputi data sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi, kegiatan penjualan dan pemasaran perusahaan, rencana usaha perusahaan, ketentuan persetujuan penjualan angsuran yang ditetapkan perusahaan, prosedur penjualan angsuran yang dijalankan perusahaan, dan data penjualan beserta catatan perhitungan beban bunga penjualan angsuran yang diterapkan oleh perusahaan periode tahun 2012

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa pendapatan bunga dan total pendapatan yang diperhitungkan dengan menggunakan metode Sisa Harga Kontrak merupakan pendapatan bunga dan total pendapatan terbesar bila dibandingkan dengan hasil perhitungan dengan ketiga metode lainnya. Namun selisih keuntungan penggunaan metode Sisa Harga Kontrak perusahaan bila dengan metode-metode perhitungan beban bunga yang lain masih terlampaui tinggi. Hal tersebut mempengaruhi harga yang ditawarkan perusahaan lebih tinggi dan kurang bersaing bila dibandingkan dengan perusahaan sejenis yang menggunakan metode perhitungan beban bunga yang berbeda.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka diberikan saran kepada perusahaan untuk dapat mempertimbangkan metode perhitungan beban bunga lainnya agar harga yang ditawarkan tidak terlalu memberatkan konsumen.

Kata Kunci : *Penjualan Angsuran, Beban Bunga*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi perkembangan suatu produk diciptakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang beraneka ragam. Seiring dengan semakin pesatnya teknologi sekarang ini dalam pengembangan suatu produk, maka untuk memproduksinya membutuhkan biaya yang besar. Banyak perusahaan yang berusaha untuk mengembangkan usahanya agar mendapatkan laba yang optimal. Untuk

mendapatkan laba yang optimal, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan mengupayakan omset penjualan yang harus lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Dengan semakin ketatnya persaingan dalam era globalisasi, mengakibatkan perusahaan saling berkompetisi untuk menarik konsumen agar membeli barang yang ditawarkannya. Ketatnya persaingan antar perusahaan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan berbagai kebutuhan konsumen dihadapkan pada kondisi dimana konsumen tidak selalu

mampu untuk membeli barang yang ditawarkan secara tunai dikarenakan harga barang yang cukup tinggi dan juga pendapatan setiap individu yang berbeda-beda. Seiring terjadinya persaingan usaha yang semakin pesat, banyak perusahaan menetapkan kebijaksanaan penjualan angsuran sebagai kebijaksanaan alternatif pemasaran untuk menaikkan omset penjualannya.

Penjualan angsuran merupakan salah satu bentuk investasi yang menyerap sejumlah modal kerja dengan waktu keterikatannya sangat mempengaruhi tingkat resiko perusahaan secara menyeluruh. Meskipun penjualan angsuran mempunyai akibat positif bagi perusahaan yaitu meningkatkan omset penjualan serta menjamin kontinuitas hubungan atau mengikat konsumen, penjualan angsuran juga mengandung beban dan resiko yang harus ditanggung berupa biaya modal, biaya administrasi serta piutang tak tertagih. Adanya kemungkinan piutang tak tertagih dan beban – beban dengan jumlah tidak sedikit yang harus diperhitungkan oleh perusahaan penjual ketika melaksanakan penjualan angsuran berakibat pada timbulnya resiko kerugian yang tinggi, oleh karena itu sekali dibuat keputusan oleh manajemen untuk melaksanakan penjualan angsuran maka perlu dibuat suatu kebijaksanaan yang jelas untuk mengatur masalah ini dan perlu dimonitor tingkat efisiensinya dari waktu ke waktu. Dalam penjualan angsuran karena adanya keterikatan waktu yang panjang dan ketidakpastian pihak penjual biasanya juga memperhitungkan bunga atas saldo angsuran yang belum dibayar disamping memperhitungkan laba. Dalam menghitung beban bunga angsuran, menurut Hadori Yunus dan Harnanto (1999:131) dapat dilakukan dengan beberapa metode yang meliputi : metode *Long End Interest*, *Short End Interest*, Sisa Harga Kontrak, dan metode *Annuitet*. Dari masing-masing metode tersebut akan menghasilkan hasil perhitungan beban bunga dan total pendapatan yang berbeda-beda.

PT. Platinum Indoprima Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang konsisten menawarkan pembelian barang secara tunai maupun angsuran kepada konsumen tanpa adanya campur tangan perusahaan pembiayaan. Produk – produk yang ditawarkan secara tunai maupun angsuran

pada konsumen oleh PT. Platinum Indoprima Mandiri yaitu produk elektronik dan perabot rumah tangga. Produk elektronik yang ditawarkan secara tunai maupun angsuran oleh PT. Platinum Indoprima Mandiri meliputi televisi, lemari es, mesin cuci, DVD, komputer set dari berbagai merk. Adapun produk perabot rumah tangga yang ditawarkan meliputi *spring bed*, lemari pakaian, lemari hias, rak TV, meja belajar, meja makan, dan *kitchen set*. Berkaitan dengan tingginya tingkat kebutuhan masyarakat akan perabot rumah tangga dan elektronik dengan variasi tingkat pendapatan yang berbeda-beda, PT. Platinum Indoprima Mandiri memandang peluang tersebut dengan menawarkan penjualan barang-barang kebutuhan tersebut tidak hanya secara tunai tetapi juga menawarkannya secara angsuran. Dalam memperhitungkan beban bunga penjualan angsurannya, metode perhitungan beban bunga yang digunakan oleh PT. Platinum Indoprima Mandiri adalah metode Sisa Harga Hontrak. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis metode perhitungan yang diterapkan oleh PT. Platinum Indoprima Mandiri dan membandingkannya dengan metode *Long End Interest*, *Short End Interest* dan metode *Annuitet*. Adapun judul yang diambil oleh penulis yaitu : “Analisis Perbandingan Perhitungan Beban Bunga pada Penjualan Angsuran (Studi kasus pada PT. Platinum Indoprima Mandiri Kediri)”.

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok bahasan dan lebih terarah maka peneliti hanya membatasi masalah pada perbandingan perhitungan beban bunga penjualan angsuran dengan menggunakan metode Sisa Harga Kontrak, *Long End Interest*, *Short End Interest*, dan *Annuitet* untuk produk lemari es merk LG tahun 2012.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan perhitungan beban bunga pada penjualan angsuran di PT. Platinum Indoprima Mandiri Kediri.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di PT. Platinum Indoprima Mandiri yang beralamatkan di Jalan HOS. Cokroaminoto no. 188 Kediri Jawa Timur. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada

perbandingan perhitungan beban bunga penjualan angsuran pada penjualan angsuran tahun 2012.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : a. Penjualan Angsuran, b. Beban Bunga

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu memerinci dan menjelaskan dalam bentuk kalimat yang terkait dengan data penelitian. Adapun langkah yang digunakan adalah sebagai berikut : 1) Perhitungan beban bunga penjualan angsuran dengan menggunakan metode Sisa Harga Kontrak, 2) Perhitungan beban bunga penjualan angsuran dengan menggunakan metode *Long End Interest*, 3) Perhitungan beban bunga penjualan angsuran dengan menggunakan metode *Short End Interest*, 4) Perhitungan beban bunga penjualan angsuran dengan menggunakan metode *Annuitet*, 5) Analisa perbandingan hasil perhitungan beban bunga dari masing- masing metode dan pengaruhnya terhadap pendapatan.

PEMBAHASAN

1. Perhitungan Beban Bunga dengan Menggunakan Metode Sisa Harga Kontrak pada PT. Platinum Indoprima Mandiri Indonesia

a. Menghitung pokok angsuran per bulan

Pokok angsuran per bulan =

$$\frac{\text{Harga Kontrak}}{\text{jangka Waktu Angsuran}}$$

Dari hasil perhitungan nilai pokok angsuran per bulan diketahui sebesar Rp. 220.000

b. Menghitung beban bunga atas saldo harga kontrak

Dalam metode Sisa Harga Kontrak perhitungan beban bunga diperhitungkan dengan cara :

- Menghitung Total beban bunga

$$\text{Total beban bunga} = \sum I \times \text{Harga Kontrak}$$

Dari hasil perhitungan total beban bunga diketahui sebesar Rp. 618.750

- Menghitung beban bunga per periode

$$\text{Beban bunga per periode} =$$

$$\frac{\text{Total Beban Bunga}}{\text{jangka Waktu Angsuran}}$$

Dari hasil perhitungan beban bunga per periode diketahui sebesar Rp. 41.250

c. Menghitung jumlah Pembayaran

Jumlah pembayaran merupakan jumlah pokok angsuran yang ditambah dengan beban bunga per periode. Dari hasil perhitungan jumlah pembayaran tiap periode diketahui sebesar Rp. 261.250

d. Menghitung Sisa Harga Kontrak

Sisa harga kontrak merupakan hasil pengurangan antara harga kontrak periode sebelumnya dengan pokok angsuran. Dari hasil perhitungan sisa harga kontrak awal periode diketahui sebesar Rp. 3.080.000

Tabel 4.3

Daftar Pembayaran Angsuran Metode Sisa Harga Kontrak

Tanggal Pembayaran	Periode	Bunga atas saldo harga kontrak	Pokok Angsuran	Jumlah Pembayaran	Sisa Harga Kontrak
Jan 2012					3.700.000
Januari			400.000	400.000	3.300.000
Februari	1	41.250	220.000	261.250	3.080.000
Maret	2	41.250	220.000	261.250	2.860.000
April	3	41.250	220.000	261.250	2.640.000
Mei	4	41.250	220.000	261.250	2.420.000
Juni	5	41.250	220.000	261.250	2.200.000
Juli	6	41.250	220.000	261.250	1.980.000

Agustus	7	41.250	220.000	261.250	1.760.000
Oktober	8	41.250	220.000	261.250	1.540.000
September	9	41.250	220.000	261.250	1.320.000
November	10	41.250	220.000	261.250	1.100.000
Desember	11	41.250	220.000	261.250	880.000
Jan 2013	12	41.250	220.000	261.250	640.000
Februari	13	41.250	220.000	261.250	420.000
Maret	14	41.250	220.000	261.250	220.000
April	15	41.250	220.000	261.250	-
Jumlah		618.750	3.700.000	4.318.750	

Sumber : Data primer diolah

2. Perhitungan Beban Bunga dengan Menggunakan Metode *Long End Interest*

a. Menghitung pokok angsuran per bulan

Pokok angsuran per bulan =

Harga Kontrak

Jangka Waktu Angsuran

Dari hasil perhitungan nilai pokok angsuran per bulan diketahui sebesar Rp. 220.000

b. Menghitung beban bunga atas saldo harga kontrak

Dalam metode Sisa Harga Kontrak perhitungan beban bunga diperhitungkan dengan cara :

Beban bunga tiap periode =

$$\sum I \times \frac{A}{n} \times Ps$$

Dimana :

$\sum i$ = jumlah tingkat bunga seluruh periode

A = periode pembayaran

N = jangka waktu pembayaran

Ps = sisa harga kontrak bulan sebelumnya

Dari hasil perhitungan beban bunga awal periode diketahui sebesar Rp. 41.250 dan beban bunga akhir periode diketahui sebesar Rp. 2.750

c. Menghitung jumlah Pembayaran

Jumlah pembayaran merupakan jumlah pokok angsuran yang ditambah dengan beban bunga per periode. Dari hasil perhitungan jumlah diketahui pembayaran awal periode diketahui sebesar Rp. 261.250

d. Menghitung Sisa Harga Kontrak

Sisa harga kontrak merupakan hasil pengurangan antara harga kontrak periode sebelumnya dengan pokok angsuran. Dari hasil perhitungan sisa harga kontrak awal periode diketahui sebesar Rp. 3.080.000

Tabel 4.4

Daftar Pembayaran Angsuran Metode *Long End Interest*

Tanggal Pembayaran	Periode	Bunga atas saldo harga kontrak	Pokok Angsuran	Jumlah Pembayaran	Sisa Harga Kontrak
Jan 2012					3.700.000
Januari			400.000	400.000	3.300.000
Februari	1	41.250	220.000	261.250	3.080.000
Maret	2	38.500	220.000	258.500	2.860.000
April	3	35.750	220.000	255.750	2.640.000
Mei	4	33.000	220.000	253.000	2.420.000

Juni	5	30.250	220.000	250.250	2.200.000
Juli	6	27.500	220.000	247.500	1.980.000
Agustus	7	24.750	220.000	244.750	1.760.000
Oktober	8	22.000	220.000	242.000	1.540.000
September	9	19.250	220.000	239.250	1.320.000
November	10	16.500	220.000	236.500	1.100.000
Desember	11	13.750	220.000	233.750	880.000
Jan 2013	12	11.000	220.000	231.000	640.000
Februari	13	8.250	220.000	228.250	420.000
Maret	14	5.500	220.000	225.500	220.000
April	15	2.750	220.000	222.750	-
Jumlah		330.000	3.700.000	4.030.000	

Sumber : Data primer yang diolah

3. Perhitungan Beban Bunga dengan Menggunakan Metode *Short End Interest*

a. Menghitung pokok angsuran per bulan

$$\text{Pokok angsuran per bulan} = \frac{\text{Harga Kontrak}}{\text{Jangka Waktu Angsuran}}$$

Dari hasil perhitungan nilai pokok angsuran per bulan diketahui sebesar Rp. 220.000

b. Menghitung beban bunga atas saldo harga kontrak

Dalam metode Sisa Harga Kontrak perhitungan beban bunga diperhitungkan dengan cara :

Beban bunga tiap periode =

$$\sum i \times \frac{As}{n} \times P$$

Dimana :

$\sum i$ = jumlah tingkat bunga seluruh periode

As = periode pembayaran bunga yang bersangkutan

N = jangka waktu pembayaran

P = angsuran atas pokok yang tetap jumlahnya

Dari hasil perhitungan beban bunga awal periode diketahui sebesar Rp. 2.750 dan beban bunga akhir periode diketahui sebesar Rp. 41.250

c. Menghitung jumlah Pembayaran

Jumlah pembayaran merupakan jumlah pokok angsuran yang ditambah dengan beban bunga per periode. Dari hasil perhitungan jumlah diketahui pembayaran awal periode diketahui sebesar Rp. 222.750

d. Menghitung Sisa Harga Kontrak

Sisa harga kontrak merupakan hasil pengurangan antara harga kontrak periode sebelumnya dengan pokok angsuran. Dari hasil perhitungan sisa harga kontrak awal periode diketahui sebesar Rp. 3.080.000

Tabel 4.5
Daftar Pembayaran Angsuran Metode *Short End Interest*

Tanggal Pembayaran	Periode	Bunga atas saldo harga kontrak	Pokok Angsuran	Jumlah Pembayaran	Sisa Harga Kontrak
Jan 2012					3.700.000
Januari			400.000	400.000	3.300.000
Februari	1	2.750	220.000	222.750	3.080.000
Maret	2	5.500	220.000	225.500	2.860.000
April	3	8.250	220.000	228.250	2.640.000
Mei	4	11.000	220.000	231.000	2.420.000
Juni	5	13.750	220.000	233.750	2.200.000
Juli	6	16.500	220.000	236.500	1.980.000
Agustus	7	19.250	220.000	239.250	1.760.000
Oktober	8	22.000	220.000	242.000	1.540.000
September	9	24.750	220.000	244.750	1.320.000
November	10	27.500	220.000	247.500	1.100.000
Desember	11	30.250	220.000	250.250	880.000
Jan 2013	12	33.000	220.000	253.000	640.000
Februari	13	35.750	220.000	255.750	420.000
Maret	14	38.500	220.000	258.500	220.000
April	15	41.250	220.000	261.250	-
Jumlah		330.000	3.700.000	4.030.000	

Sumber : data primer diolah

4. Perhitungan beban bunga *Annuitet*

a. Perhitungan faktor *Annuitet*

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1+i)^n}}{i}$$

Dari hasil perhitungan diketahui nilai faktor *Annuitet* adalah 13,60054592440351985919818050691

b. Perhitungan jumlah pembayaran angsuran

Pembayaran angsuran tiap periode

$$= \frac{\text{Sisa Harga Kontrak}}{\text{Faktor Annuitet}}$$

Dari hasil perhitungan jumlah pembayaran angsuran tiap bulan adalah Rp. 242.637

c. Perhitungan beban bunga atas saldo harga kontrak

$$\text{Beban bunga} = \frac{\sum I}{\text{Jangka Waktu Angsuran}} \times \text{Sisa harga kontrak sebelumnya}$$

Dari hasil perhitungan diketahui jumlah beban bunga pada awal periode sebesar Rp. 41.250, dan beban bunga pada akhir periode sebesar Rp. 2.996.

d. Perhitungan pokok angsuran

Pokok angsuran pada metode *Annuitet* diperhitungkan dengan cara jumlah pembayaran yang dikurangi dengan beban bunga. Dari perhitungan diketahui pokok angsuran pada awal periode sebesar Rp. 201.387

e. Perhitungan Sisa Harga Kontrak

Sisa harga kontrak merupakan hasil pengurangan antara harga kontrak periode sebelumnya dengan pokok angsuran. Dari hasil perhitungan Sisa Harga Kontrak pada awal periode adalah sebesar Rp. 3.098.613

Tabel 4.6
Daftar Pembayaran Angsuran Metode *Annuitet*

Tanggal Pembayaran	Periode	Bunga atas saldo harga kontrak	Pokok Angsuran	Jumlah Pembayaran	Sisa Harga Kontrak
Jan 2012					3.700.000
Januari			400.000	400.000	3.300.000
Februari	1	41.250	201.387	242.637	3.098.613
Maret	2	38.733	203.904	242.637	2.894.709
April	3	36.184	206.453	242.637	2.688.256
Mei	4	33.603	209.034	242.637	2.479.222
Juni	5	30.990	211.647	242.637	2.267.575
Juli	6	28.345	214.292	242.637	2.053.283
Agustus	7	25.666	216.971	242.637	1.836.312
Oktober	8	22.954	219.683	242.637	1.616.629
September	9	20.208	222.429	242.637	1.394.199
November	10	17.427	225.210	242.637	1.168.990
Desember	11	14.612	228.025	242.637	940.965
Jan 2013	12	11.762	230.875	242.637	710.090
Februari	13	8.876	233.761	242.637	476.330
Maret	14	5.954	236.683	242.637	239.647
April	15	2.996	239.641	242.637	5
Jumlah		339.560	3.699.995	4.039.555	

Sumber : Data primer yang diolah

5. Analisa perbandingan metode perhitungan beban bunga penjualan angsuran dan pengaruhnya terhadap pendapatan
 - Metode Sisa Harga Kontrak
Pendapatan bunga sebesar Rp. 618.750 dengan total pendapatan sebesar Rp. 4.318.750 atas penjualan angsurannya.
 - Metode-metode pembanding :
 1. Metode *Long End Interest*
Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan sebesar Rp. 330.000

- dengan total pendapatan Rp. 4.030.000 atas penjualan angsurannya.
- 2. Metode *Short End Interest*
Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan sebesar Rp. 330.000 dengan total pendapatan sRp. 4.030.000 atas penjualan angsurannya
- 3. Metode *Annuitet*
Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan sebesar Rp. 339.560 dengan total pendapatan Rp. 4.039.555 atas penjualan angsurannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perhitungan beban bunga yang dilakukan oleh PT. Platinum Indoprima Mandiri dengan menggunakan metode Sisa Harga Kontrak telah mencapai tujuan usaha yang utama yaitu menghasilkan laba yang maksimal. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil perbandingan perhitungan beban bunga antara metode Sisa Harga Kontrak yang telah diterapkan perusahaan dengan metode-metode pembandingan yang ada.

B. Saran

- a. Tujuan utama dalam sebuah usaha adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Sesuai dengan tujuan tersebut, apabila perusahaan ingin mendapatkan laba yang maksimal dalam penjualan angsurannya, maka sebaiknya perusahaan tetap memperhitungkan beban bunga dengan menggunakan metode Sisa Harga Kontrak.
- b. Perhitungan beban bunga yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan metode Sisa Harga Kontrak telah menghasilkan laba yang optimal. Namun besarnya beban bunga dan angsuran tiap periode yang ditanggung konsumen atas perhitungan beban bunga penjualan angsuran perusahaan terlampau tinggi bila dibandingkan dengan metode-metode lain. Perlu disadari perusahaan bahwa di lain pihak konsumen selalu ingin memperoleh biaya yang rendah. Berdasarkan kondisi tersebut perusahaan harus dapat menentukan strategi penjualan yang bijak agar ketetapan yang dibuat oleh perusahaan juga dapat dirasakan keuntungannya oleh konsumen. Perusahaan juga perlu mengupayakan hal-hal yang dapat menarik minat konsumen perusahaan misalnya dengan memberikan potongan harga, promo-promo secara rutin, memberikan *soft drink* kepada konsumen yang membeli maupun melakukan pembayaran di *outlet*. Hal-hal tersebut jika diupayakan akan memberikan nilai lebih perusahaan di mata konsumen dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (1992), *Intermediate Accounting*, Edisi ketujuh, Yogyakarta: BPFE UGM
- Drebin, R, Allan, (1991), *Advance Accounting*, Edisi 5. Jakarta : Erlangga
- <http://celicarose.wordpress.com/2010/04/30/artikel-akuntansi-2>
- <http://dimaschanafiantoro.blogspot.com/artikel-akuntansi/2012>
- <http://mandailingjulu.blogspot.com/2012/10/pejualan-angsuran-barang-dagangan.html>
- <http://zikrullahazza.blogspot.com/2012/08/pejualan-angsuran.html>
- Jati, A, Waluyo, (2004), *Akuntansi Keuangan Lanjut*, Edisi 1, Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Kieso E. Donald dkk, (2007), *Akuntansi Intermediate*. (Jilid 2), Edisi kedua belas, Jakarta : Erlangga
- Ratnaningsih, Dewi, (1993), *Akuntansi Keuangan Lanjut*, Universitas Atmajaya. Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang, (1995), *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta : BPFE UGM
- Suparwoto, (2004), *Akuntansi keuangan Lanjutan*, Yogyakarta:BPFE.
- Widayat, Utoyo, 1999, *Akuntansi Keuangan Lanjut*, Edisi Revisi, Jakarta : FEUI
- Yunus, Hadori dan Harnanto, (1999), *Akuntansi Keuangan Lanjutan*, Edisi 1, Yogyakarta : BPFE UGM